

Pengaruh Reputasi Koperasi terhadap Kepercayaan Anggota Koperasi

(Studi Kasus Pada Unit Usaha Peternak Sapi KSU Tandangsari Sumedang)

*The Influence of Cooperative Reputation to Trust in Cooperative Members
(Case Study of Tandangsari Sumedang KSU Cow Farmer Business Unit)*

Agus Arifin

Institut Koperasi Indonesia

Deagus42@gmail.com

Mukhammad Ridwan

Institut Koperasi Indonesia

mukhammadridwanmurid@gmail.com

Itah Bella Permana

Institut Koperasi Indonesia

Bellapermana1408@gmail.com

Euis Widianti

Institut Koperasi Indonesia

Widiantieuis08@gmail.com

Iva Lathifah

Institut Koperasi Indonesia

Lathifah61@gmail.com

Abstrak The importance of loyalty from all members to the cooperative by paying attention to the reputation of the cooperative and the trust of its members. The purpose of this study was to find out how the influence of Cooperative Reputation (X) on Cooperative Member Trust (Y) in the KSU TandangSari Sumedang dairy farming business unit. This research is quantitative research. The population is all members of the business unit dairy farmer KSU Tandangsari Sumedang, using a random sampling method involving 42 respondents. Data collection uses questionnaires (questionnaires) and interviews with answers based on the guttman scale "YES" or "NO". Data analysis using correlation regression analysis with previous hypothesis testin. The results of this study indicate that the reputation of cooperatives has a strong influence on the trust of cooperative members in the KSU TandangSari Sumedang dairy farming business unit.

Keywords *cooperative reputation, member trust, and loyalty of members of cow farmers.*

I. Pendahuluan

Dalam dunia usaha di Indonesia tidak dapat mengelak dari pengaruh era globalisasi. Dalam era ini tingkat ketergantungan antar bangsa semakin meningkat. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi mendorong terjadinya perdagangan bebas dimana dunia akan semakin transparan dan semakin tanpa batas.

Dampak dari globalisasi ini sendiri sudah memasuki hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat di dunia. Akibatnya peta kekuatan ekonomi dari iklim dunia usaha diwarnai dengan persaingan yang semakin ketat. Salah satu dampaknya adalah merambahnya bisnis usaha dari skala besar hingga skala kecil yang dilakukan oleh usaha swasta juga koperasi.

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang dipilih oleh sebagian masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidupnya. Selain koperasi, terdapat badan usaha lainnya yang memiliki sifat dan ciri yang berbeda dengan koperasi. Salah satu ciri yang membedakan koperasi adalah dasar falsafahnya. Dasar falsafah koperasi untuk mencapai kesejahteraan bersama berdasarkan asas kekeluargaan sedangkan dasar falsafah badan usaha bukan koperasi untuk mencapai laba sebesar-besarnya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian pasal 2: “koperasi didirikan dengan tujuan utamanya untuk mensejahterakan rakyat Indonesia serta ikut membangun tatanan ekonomi nasional”, peran koperasi di Indonesia sangat dibutuhkan, karena koperasi memiliki karakteristik yang hampir sama dengan kondisi masyarakat Indonesia yang bersahaja, adanya koperasi di tengah masyarakat akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi, karena dengan adanya unit-unit usaha yang dijalankan oleh koperasi otomatis roda perekonomian pun akan menggeliat, sehingga pada masa pembangunan ini koperasi sangat besar sekali peranannya dalam sektor kehidupan perekonomian bangsa Indonesia. Oleh karena itu sumber daya manusia pada setiap koperasi harus di perhatikan agar sumber daya manusia yang ada dalam koperasi selalu senantiasa terjaga, baik kesehatan, kompensasi ataupun kinerja sumber daya yang ada dalam koperasitersebut.

Koperasi Serba Usaha Tandangsari yang beralamat di belakang pasar Tanjungsari No.29 Desa Jatisari Sumedang, tercatat dalam badan hukum No 7251/BH/PAD/DK.10.13/III/2002 didirikan pada tanggal 26 Januari 1981 dalam menjalankan kegiatannya KSU Tandangsari dikelola oleh lima orang pengurus, tiga orang pengawas dan 77 orang karyawan serta beranggotakan 2.365 orang pada akhir tahun 2018.

Adapun unit usaha yang dijalankan oleh KSU Tandangsari antara lain :

- Unit usaha perternakan sapi perah

- Unit usaha pakan ternak dan Sapronak (sarana produksi peternakan)
- Unit usaha simpanpinjam

Berdasarkan Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Koperasi Serba Usaha Tandangsari Sumedang Tahun Buku 2018. Jumlah anggota pada dua tahun terakhir (2017-2018) mengalami penurunan sejumlah 717 orang.

Tabel 1.1 Data Perkembangan Anggota Tahun 2017-2018

Keterangan	Jumlah Anggota
Jumlah Anggota Akhir Tahun 2017	2.392
Masuk selama Tahun 2018	171
Keluar atas Permohonan Sendiri	717
Meninggal	21
Jumlah Anggota Akhir Tahun 2018	2.365

Sumber: Laporan RAT KSU Tandangsari Sumedang

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa anggota KSU Tandangsari mengalami penurunan anggota di tahun 2018 dengan jumlah 717 orang dengan keterangan keluar atas permohonan sendiri dari jumlah 2.932 orang anggota tahun 2017. Maka dari itu kami melakukan penelitian tentang anggota yang mengundurkan diri sebagai anggota KSU Tandangsari Sumedang yang cukup banyak di tahun 2018 mengapa hal ini dapat terjadi dan kami memperdalam tentang kepercayaan anggota terhadap koperasi khususnya pada Unit Usaha PeternakSapi. Pengertian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari reputasi anggota terhadap kepercayaan anggota peternak sapi KSU Tandangsari.

II. Metode Penelitian

Rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif.

Jenis dan sumber data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini adalah data mengenai pendapat/persepsi/pengalaman tentang pengaruh dari reputasi anggota terhadap kepercayaan anggota peternak sapi KSU Tandangsari. Data sekunder pada penelitian ini adalah data jumlah anggota peternak dan data yang berhubungan dengan KSU Tandangsari. Sumber data primer pada penelitian diperoleh dari responden yakni anggota

peternak sapi KSU Tandangsari. Sumber data sekunder diperoleh dari Sekretaris KSU Tandangsari yakni Dr.Suwarni.

Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini terdiri atas seluruh anggota peternak sapi KSU Tandangsari yang berjumlah 840 anggota. Pengambilan sampel menggunakan teknik *rabdom acak sampling*, dengan kriteria anggota yang menjadi peternak susu sapi. Total jumlah responden penelitian ini adalah sebanyak 42 anggota.

Metode analisis data

Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik. Uji ini memiliki jenis uji linearitas dan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan meliputi analisis regresi korelasi, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

III. Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

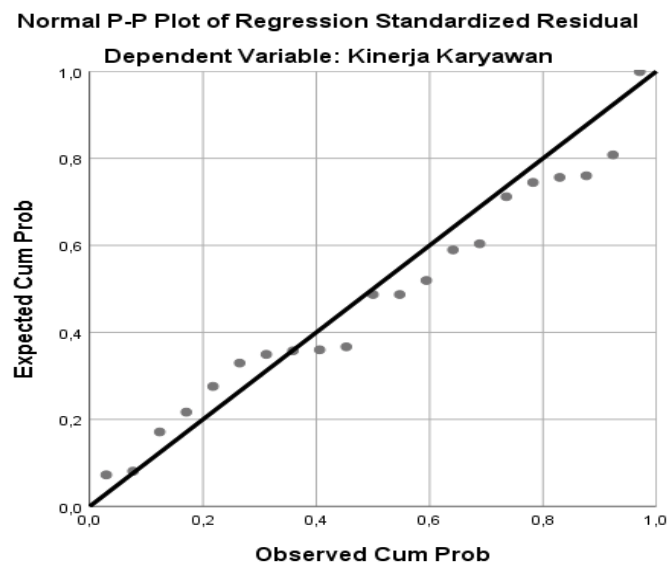
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, digunakan uji statistik non parametik *Kolmogorov Smirnov (K - S)* dan uji grafik p-plot. Data yang terdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5% untuk uji statistik dan titik-titik plot tersebar di sekitar garis diagonal untuk uji grafik p-plot. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov (K - S)*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		42
Normal Parameters ^{ab}	Mean	13,6904762
	Std. Deviation	,22316619
Most Extreme Differences	Absolute	,263
	Positive	,225
	Negative	-,263
Test Statistic		,263
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai di atas menunjukkan nilai *Kolmogorv-Smirnov* variabel reputasi koperasi adalah sebesar 0,263 dengan probabilitas signifikansi 0,200 dan nilai *Kolmogorv-Smirnov* variabel kepercayaan anggota adalah sebesar 0,175 dengan probabilitas signifikansi 0,092. Kedua nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar $\alpha = 0,05$ (0,200 dan 0,092 > 0,05). Hal tersebut berarti hipotesis nol diterima dengan arti bahwa kedua variabel terdistribusi normal dan kedua variabel penelitian telah memenuhi asumsi normalitas. Kemudian, dibawah ini merupakan hasil uji normalitas dengan uji grafik p-plot :



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot

Dengan melihat tampilan gambar grafik normal p-plot dapat disimpulkan bahwa grafik normal p-plot terlihat titik - titik menyebar di sekitar garis diagonal. Grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Penelitian ini menggunakan teknik analisis bivariat untuk melihat ada tidaknya hubungan antara reputasi koperasi dengan kepercayaan anggota dari data yang diperoleh serta untuk melihat seberapa kuat hubungan di antara kedua variabel tersebut. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah reputasi koperasi sementara variabel dependennya adalah kepercayaan anggota. Tahap pertama dalam melakukan analisis regresi linier adalah melakukan analisis faktor terhadap indikator yang terpilih menjadi bentuk faktor skor. Tahap kedua melakukan estimasi dari faktor skor yang diperoleh dengan analisis *single regression*

dengan bantuan SPSS versi 25.0. Hasil keluarannya berupa uji F dan tingkat signifikansi yang terdapat pada tabel ANOVA. Sedangkan uji t dan tingkat signifikansi terdapat pada tabel *coefficient* yang keduanya digunakan untuk membentuk signifikansi pengaruh masing-masing konstruk. Analisis regresi linier digunakan untuk menguji rangkaian pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Reputasi koperasi dalam penelitian ini adalah variabel independen dan yang menjadi variabel dependen adalah kepuasan kerja. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H_0 : Reputasi Koperasi tidak memberikan pengaruh terhadap Kepercayaan Anggota pada Koperasi Serba Usaha Tandangsari Sumedang
 H_a : Reputasi Koperasi memberikan pengaruh terhadap kepercayaan anggota pada Koperasi Serba Usaha Tandangsari Sumedang

Pengujian linearitas dapat dilihat dari hasil output *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05 pada program SPSS. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila taraf signifikansi kurang dari 0,05. Berikut hasil pengujian linearitas antara variabel kepuasan kerja dengan variabel kinerja karyawan :

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Karyawan * Kepuasan Kerja	Between Groups	(Combined)	3023,200	11	274,836	17,241	,000
		Linearity	2296,656	1	2296,656	144,075	,000
		Deviation from Linearity	726,544	10	72,654	4,558	,016
	Within Groups		143,467	9	15,941		
	Total		3166,667	20			

Berdasarkan hasil pengujian linearitas tersebut dapat diketahui nilai signifikansi linearitas antara variabel kepuasan kerja dengan variabel kinerja karyawan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, artinya variabel kepuasan kerja dengan **variabel kinerja karyawan mempunyai hubungan yang linear.**

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel dibawah ini merupakan hasil analisis regresi linear sederhana antara variabel kepuasan kerja terhadap variabel kinerja karyawan :

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,839	1,046		10,359	,000
	Reputasi	,258	,094	,397	2,733	,009

a. Dependent Variable: kepercayaan

Nilai - nilai untuk persamaan regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel di atas sehingga dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 10,839 + 0,258X$$

Pada tabel koefisien di atas, nilai koefisien regresi (b) variabel kepuasan kerja sebesar 0,258 bernilai positif artinya terdapat pengaruh positif antara kepuasan kerja dengan kinerja karyawan. Pengaruh positif dapat berarti semakin tinggi kepuasan kerja maka akan semakin tinggi pula kinerja karyawan.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tabel dibawah ini merupakan hasil uji t antara variabel Reputasi Koperasi terhadap Kepercayaan Anggota Koperasi :

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	10,839	1,046		10,359	,000
	Reputasi	,258	,094	,397	2,733	,009
a. Dependent Variable: kepercayaan						

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t, diperoleh t_{hitung} dari variabel reputasi sebesar 10,359. Kemudian nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikansi 5% dengan $dk = n - k - 1$ atau $dk = 42 - 1 - 1 = 40$, maka didapat nilai t_{tabel} sebesar 2,021. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa t_{hitung} variabel kepuasan kerja (2,733) $> t_{tabel}$ (2,021) dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Anggota Koperasi.

4. Uji Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel dependen. Di bawah ini disajikan hasil perhitungan uji koefisien determinasi antara variabel kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,397 ^a	,157	,136	,52284
a. Predictors: (Constant), reputasi				

Tabel 5.1 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat rendah

0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Statistika untuk penelitian, Sugiyono

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.25 di atas, nilai koefisien korelasi sebesar $0,397 > 0,40$ terletak di antara 0,40-0,59. Menurut pedoman interpretasi koefisien korelasi pada Tabel 4.25, nilai tersebut memiliki tingkat hubungan yang cukup kuat. Dengan kata lain, variabel Reputasi pada KSU Tandangsari dengan variabel Kepercayaan Anggota memiliki hubungan atau korelasi yang cukup kuat.

Kemudian diperoleh juga nilai koefisien determinasi sebesar $0.157 \times 100\% = 15,7\%$. Hal ini berarti 15,7% variabel dependen yaitu Reputasi pada KSU Tandangsari dipengaruhi oleh variabel independen yaitu kepercayaan Anggota. Sedangkan 84,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

IV. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Reputasi Koperasi pada KSU Tandangsari berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Anggota. Hal tersebut berarti apabila Reputasi pada KSU Tandangsari tinggi, maka akan meningkatkan Kepercayaan Anggota. Hal ini diperkuat dan didukung oleh hasil uji t yang menghasilkan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,733 > t_{\text{tabel}} (2,021)$) yang artinya hubungan antara Reputasi dan Kepercayaan berpengaruh positif.

V. Kesimpulan dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan 42 anggota sebagai responden.. Variabel independen pada penelitian ini adalah reputasi sedangkan kepercayaan sebagai variabel dependen. Dari beberapa definisi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa Reputasi merupakan suatu nilai yang diberikan kepada individu, sedangkan kepercayaan rasa percaya diri seseorang yang ditemukan berdasarkan hasrat dari orang lain daripada kekuatan dirinya.

Peneliti melakukan analisis data yang dikumpulkan melalui kuesioner, berdasarkan penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian menunjukkan:

Bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya Reputasi Koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Anggota. Pengaruh positif dapat berarti semakin tinggi Reputasi maka akan semakin tinggi pula Kepercayaan Anggota. Selain itu, variabel Reputasi pada KSU Tandangsari dengan variabel Kepercayaan Anggota pada KSU Tandangsari memiliki hubungan atau korelasi yang cukup kuat dimana 15,7% variabel.

VI. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada satu jenis usaha ternak sapi di Koperasi KSU TandangSari Sumedang saja sehingga tidak dapat membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika menggunakan dua atau lebih jenis usaha di Koperasi KSU TandangSari Sumedang sebagai objek penelitian, sehingga dapat membandingkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen antara satu jenis usaha di Koperasi KSU TandangSari Sumedang dengan usaha lainnya.
2. Fokus penelitian hanya terpusat pada Anggota Peternak saja. Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika menggunakan lebih dari satu jenis usaha di Koperasi KSU TandangSari Sumedang dengan usaha lainnya
3. Adanya lima pilihan jawaban kuesioner membuat para responden cenderung menjawab netral ketika
4. Merasa tidak setuju dengan pernyataan yang ada, sehingga jawaban yang diperoleh cenderung kurang akurat. Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika menggunakan empat pilihan jawaban pada kuesioner dengan mengganti dari jawaban Ya atau Tidak, sehingga jawaban yang diperoleh cenderung kurang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- M. Suparmoko. (1984). *Metodologi Penelitian Praktis* . Yogyakarta : Penerbit BPFE
- Republik Indonesia. (1992). *Undang – Undang Perkoperasian Nomer 25 Tahun 1992*
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Laporan RAT KSU Tandangsari (2018)
- Moch. Makin. (2011). *Tata Laksana Peternakan Sapi Perah*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ramudi Arifin. (2013). *Koperasi Sebagai Perusahaan*. Sumedang : IKOPIN Press
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito

Muchadarsyah Sinungan. (2003). *Produktivitas apa dan bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara

Alfred Hanel (2005). *Organisasi Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Ika et al. (2015). Pengaruh tingkat kepercayaan, bagi hasil, kesesuaian hukum syariah, reputasi bank dan perolehan informasi terhadap keinginan menambah tabungan mudharabah di Bank Rakyat Indonesia syariah Cabang Jember. *Journal of Accounting*, 9.

Z Ulchatab. (2014). Pengaruh reputasi koperasi dan kepercayaan anggota terhadap loyalitas anggota koperasi pegawai republik indonesia (KPRI) guru sekolah dasar di kota Tanjungpinang. *Journal of management*, 100.

Dindin Wahidin. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktifitas susu sapi perah pada peternak KUD Sarwa Mukti. *Jurnal skripsi*,